



# Kontribusi Bimbingan Penyuluh Agama dalam Mencegah Konflik Keluarga Pra dan Pasca Menikah Menggunakan Metode Bimbingan Konseling Islam

Puteri Wanda<sup>1</sup>, Mutiawati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: [puteri0102191031@uinsu.ac.id](mailto:puteri0102191031@uinsu.ac.id), [mutiawati@uinsu.ac.id](mailto:mutiawati@uinsu.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-03  <b>Keywords:</b> <i>Religious Counselor; Family Conflict; Counseling Guidance Methods; Islamic.</i>	An instructor is someone who has the aim of enlightening and educating the community who contributes as a deterrent, companion, and as a mediator for the community in West Binjai District. Religious counselor itself is an education that provides religious enlightenment to the community that is not limited by time and space, especially in terms of preventing family conflicts. The objectives of this study are, 1) To find out the contribution of ustadz in preventing family conflicts at the KUA of West Binjai District, Binjai City. 2) To find out the BK method used in the prevention of family conflicts at the KUA of West Binjai District, Binjai City. The type of research in this study is field research. The data collection techniques used are observation, structured interviews, and documentation. The data analysis used is qualitative analysis with deductive method. Researchers tested the validity of the data using source triangulation. This study concluded that 1) The contribution of ustadz in preventing family conflicts at the KUA of West Binjai District is as a deterrent, companion and mediator. 2) Islamic counseling methods used by religious instructors are premarital counseling and family counseling.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-03  <b>Kata kunci:</b> <i>Konselor Agama; Konflik Keluarga; Metode Bimbingan Konseling; Islami.</i>	Penyuluh adalah seseorang yang memiliki tujuan mencerahkan dan mencerdaskan masyarakat yang berkontribusi sebagai pencegah, pendamping, dan sebagai mediator bagi masyarakat di Kecamatan Binjai Barat. Penyuluh agama sendiri merupakan pendidikan yang memberikan pencerahan agama kepada masyarakat yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, terutama dalam hal pencegahan konflik keluarga. Tujuan penelitian ini adalah, 1) Untuk mengetahui Kontribusi ustadz dalam pencegahan konflik keluarga di KUA Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. 2) Untuk mengetahui metode BK yang digunakan dalam pencegahan konflik keluarga di KUA Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan metode deduktif. Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Kontribusi ustadz dalam pencegahan konflik keluarga di KUA Kecamatan Binjai Barat adalah sebagai pencegah, pendamping dan sebagai mediator. 2) Metode bimbingan konseling Islami yang digunakan oleh penyuluh agama adalah konseling pranikah dan konseling keluarga.

## I. PENDAHULUAN

Penyuluh Agama Islam merupakan profesi yang menjadi garda terdepan dalam syiar agama islam baik itu fungsional maupun honorer atau bahkan sukarelawan. Penyuluh agama merupakan seseorang yang memiliki tujuan untuk mencerahkan dan penerang bagi masyarakat yang berkontribusi sebagai pencegah, pendamping, dan sebagai mediator bagi masyarakat di kecamatan Binjai Barat. Tugas penyuluh agama adalah menyampaikan segala hal yang berhubungan dengan keagamaan kepada masyarakat luas dengan bahasa mereka sendiri. Dengan keanekaragaman budaya, bahasa, agama dan ras yang berbeda beda.

Merujuk dari keputusan Menteri Agama Republik Indonesia dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 574 tahun 1999 dan Nomor 178 tahun 1999 tentang pelaksanaan jabatan fungsional penyuluh agama dan angka kreditnya. Dalam bab 1 pasal 1 ayat 1, yang berbunyi, penyuluh agama adalah Pegawai Negeri Sipil yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluh agama dan pembangunan melalui bahasa agama

Oleh karena itu, Kontribusi guru agama dalam kehidupan masyarakat sangat dibutuhkan. Guru agama sendiri merupakan pendidikan yang

memberikan pencerahan agama kepada mereka yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Prinsip dasar guru agama sebagai salah satu bentuk pendidikan adalah upaya menyampaikan ilmu pengetahuan, metode komunikasi dan nilai-nilai dengan tujuan yang sangat luas. Keanekaragaman dalam hidup adalah anugerah alami dari Tuhan. Inilah keragaman keluarga. Pasangan suami istri adalah dua orang yang lahir dan dibesarkan di lingkungan yang berbeda, dibesarkan, dan dibesarkan oleh orang yang berbeda. Kebiasaan, cara pandang, dan perilaku setiap orang berbeda-beda

Dalam membangun sebuah rumah tangga tentunya tidak mudah dan tidak segampang yang dipikirkan. Harapan untuk membangun sebuah keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah tentunya sangat diharapkan oleh semua pasangan yang ingin menikah. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang tertulis di dalam Al-Quran, Surat Ar-Rum ayat 21, yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ  
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*Artinya: dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir.*

Dalam ayat tersebut terdapat lafadz "Taskunu" yang diambil dari kata "sakana" yang berarti diam, setelah sebelumnya goncang dan sibuk. Juga terdapat lafadz "mawaddah" yang berarti cinta dan "warahmat" yang berarti kasih sayang. Berdasarkan ayat diatas tentu sudah jelas harapan membangun keluarga yang sakinah, mawaddah warohmah menjadi impian semua pasangan suami dan istri. Namun tentunya tidak semudah apa yang di inginkan dan di bicarakan. Konflik keluarga bisa terjadi kapanpun dan dimanapun. Konflik keluarga adalah konflik yang terjadi di dalam lingkungan internal keluarga yang disebabkan oleh problem keluarga yang ada di dalam satu rumah. Konflik keluarga merupakan salah satu hal yang selalu ada dalam kehidupan keluarga. Hal ini menjadi lumrah dan sering sekali terjadi dalam kehidupan berumah tangga.

Manusia sesuai dengan hakekatnya diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan yang tertaik dibandingkan dengan ciptaan makhluk Allah lainnya. Namun manusia juga memiliki sifat yang

buruk yang bisa berakibat ketidakstabilan dalam hidupnya. Mengingat berbagai sifat yang beragam yang ada pada diri manusia itu, maka diperlukan adanya upaya untuk menjaga agar manusia tetap menuju kearah yang bahagia, menuju citranya yang terbaik dan agar tidak terjerumus ke hal-hal yang hina dan buruk. Perlunya bimbingan konseling kepada sesama manusia sudah dituliskan oleh Allah dalam Al-Quran Surat Al-Asr, ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ۝  
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ۝  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا  
بِالصَّبْرِ

*Artinya: 1. demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*

Bimbingan dan konseling sendiri berasal dari istilah bahasa Inggris "guide and Counseling, Kepemimpinan secara harfiah berarti menunjukkan jalan, membimbing, membimbing, memberi instruksi, mengatur, mengarahkan, dan memberi nasihat. Kata "nasihat" berasal dari kata benda "nasihat", yang berarti nasihat. Dahulu istilah konseling sudah menjadi bahasa Indonesia untuk konseling. Namun, seiring berjalannya waktu, nasihat merambah ke daerah lain, seperti nasihat pertanian dan nasihat keluarga berencana (KB), yang memiliki arti yang sama sekali berbeda. Untuk menghindari kesalahpahaman, "nasihat" termasuk istilah nasihat. Berdasarkan pengertian tersebut, bimbingan dan nasehat secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan. Namun, perlu diingat bahwa tidak semua bantuan adalah panduan (Anwar, 2019)

Shertzer dan stone Kepemimpinan digambarkan sebagai "suatu proses yang membantu orang memahami diri mereka sendiri dan dunia mereka." Orientasi adalah proses yang membantu individu memahami diri sendiri dan lingkungannya. Setelah memahami kepemimpinan, hal selanjutnya yang perlu dipahami adalah apa yang disebut dengan konseling. Shelzer dan Stone berkata: "Konseling adalah proses interaksi yang memungkinkan pemahaman yang berarti tentang diri sendiri dan lingkungan dan mengarah pada pengaturan dan / atau klarifikasi tujuan dan nilai tindakan di masa depan." Konsultasi adalah proses yang bermakna dari citra diri dan interaksi dengan lingkungan,

dan juga merupakan hasil dari penetapan atau klarifikasi tujuan dan nilai untuk tindakan di masa depan.

Landasan Bimbingan Konseling Islam sendiri yakni bersumber dari Al-quran dan Sunnah Rosul. Hal ini mutlak digunakan oleh umat islam sebagai penuntun atau pedoman dalam menjalani kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat. Samsul Munir Amin dalam bukunya mengatakan bimbingan dan konseling islam adalah suatu proses pemberian bantuan terarah kontinu, dan sistematis kepada setiap individu agar dia dapat mengembangkan potensi atau fitroh beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai- nilai yang terkandung dalam Al' -Qur' an, tuntunan Al-Qur' an dan Hadist.

Metode bimbingan dan penyuluhan islam sangat dibutuhkan untuk menghindari suatu konflik keluarga yang bisa ber akibat fatal salah satu contohnya adalah perceraian. Dengan adanya metode ini diharapkan dapat mencegah adanya suatu konflik keluarga yang ada di dalam internal keluarga tersebut. Upaya pencegahan dan penanganan konflik keluarga sangat diperlukan dimasyarakat dari sejak sebelum melakukan pernikahan (pra nikah), hal ini dikarenakan para calon pengantin perlu diberikan bimbingan dan pengetahuan tentang apa saja yang terkait dengan pernikahan

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Januari 2023 di KUA Kecamatan Binjai Barat. Kecamatan Binjai Barat yang terdiri dari 8 desa (Binjai Barat, Wringinanom, Patemon, Curahsuri, Semambung, Sumberanyar, Kembangsari dan Pategalan) .Dari berbagai desa tersebut penyuluh agama melakukan bimbingan kepada calon pengantin untuk mecegah adanya konflik keluarga yang kemungkinan akan terjadi ketika calon pengantin telah berkeluarga nantinya. entah itu melalui bimbigan pra nikah kepada calon pengantin untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan mensejahterakan kehidupan keluarga bagi seluruh lapisan masyarakat yang ada di Kecamatan Binjai Barat.

Berdasarkan data pada tahun 2020, kasus perceraian di Kecamatan Binjai Barat tercatat lumayan banyak dalam jangka waktu satu tahun terakhir. Berdasarkan data terdapat 29 kasus cerai gugat dan 17 kasus cerai talak yang ditangani oleh pengadilan agama Kota Binjai yang berasal dari Kecamatan Binjai Barat yang terdiri dari 8 desa tersebut. Dari kasus perceraian tersebut penyebabnya bermacam-macam,

terdapat 1 kasus disebabkan karena perjudian, 7 kasus disebabkan karena meninggalkan salah satu pihak (perselingkuhan), 8 kasus disebabkan dari masalah ekonomi, dan 30 kasus disebabkan oleh perselisihan dan pertengkaran terus menerus (konflik keluarga).

Berdasarkan data di atas faktor konflik keluarga sangat dominan dalam penyebab terjadinya perceraian. Oleh karena itu, perlunya Kontribusi penyuluh agama sebagai pembimbing kepada calon pengantin sangat dibutuhkan untuk mencegah konflik keluarga di kecamatan Binjai Barat Kota Binjai. Sehingga dengan itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi penyuluh agama dalam mengatasi konflik keluarga.

## **II. METODE PENELITIAN**

penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, pemahaman kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati dari manusia, dengan fokus keseluruhan pada latar belakang dan individu. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif. lokasi penelitian adalah KUA Kecamatan Binjai Barat yang bertempat di Binjai Barat Desa Limau Sundai Kecamatan Binjai Barat Kode pos. 21078 Kota Binjai. Sumber data dalam penelitian ini merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh. Data primer diperoleh langsung dari sumbernya yakni kepala KUA Kecamatan Binjai Barat, Staff Pegawai, petugas Penyuluh Agama Islam dan Calon Pengantin (Catin) yang ada di KUA Kecamatan Binjai Barat. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh tidak langsung, data ini berupa laporan dari kantor, buku pedoman atau pustaka. Teknik Pengumpulan data untuk penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan Analisis menurut miles dan huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan. Keabsahan data Triangulasi yaitu triangulasi teknis, waktu dan triangulasi sumber data.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 maret di KUA Kecamatan Binjai Barat terdapat 8 penyuluh agama yang bertugas dan

menjalankan fungsi dan Kontribusinya masing-masing. Kontribusi penyuluh agama yang umum dilakukan adalah sebagai :

1. Pencegah, penyuluh agama sebagai pencegah sekaligus upaya penanganan pertama sebelum sesuatu keburukan itu terjadi, caranya adalah dengan memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat luas sebelum mereka melakukan pernikahan.
2. Pendamping, maksudnya disini adalah penyuluh agama mendampingi proses pemberian bimbingan kepada masyarakat hingga selesai dilakukan.
3. Mediator Yang maksudnya Kontribusi ini adalah ketika nantinya terjadi konflik keluarga yang dialami oleh salah satu keluarga antara suami dan istri, penyuluh agama menjadi penengah untuk mereka berdua agar mereka dalam menghadapi konflik yang terjadi bisa terselesaikan dengan damai dan dijauhkan dari perceraian.

## **B. Pembahasan**

1. Kontribusi Penyuluh Agama dalam Mencegah Konflik Keluarga di KUA Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai

Para penyuluh. Tentunya metode-metode yang digunakan juga beragam. Dalam hal ini bagaimana Kontribusi penyuluh agama dalam mencegah konflik keluarga menjadi sasaran pokok yang diupayakan untuk melancarkan proses pemberian informasi dan wawasan kepada masyarakat Kontribusi penyuluh agama dalam mencegah konflik keluarga di kecamatan Binjai Barat begitu sangat penting dalam membangun dan menciptakan keluarga yang sakinah mawaddah warohmah kepada masyarakat luas khususnya kepada calon pengantin. Kontribusi sebagai pencegah, sebagai pendamping, dan sebagai mediator dilakukan oleh penyuluh agama di KUA Binjai Barat.

Pencegah, sebagai penengah dan sebagai mediator dan memang berfungsi sebagai mana mestinya. Pemberian penyuluhan oleh penyuluh agama dilakukan kepada masyarakat luas, maksud dari masyarakat luas disini adalah penyuluh agama juga menyampaikan tentang penyuluhan terkait konflik keluarga kepada mereka-mereka yang melakukan

pernikahan di luar KUA Binjai Barat contohnya adalah nikah sirih.

Penyuluh agama sebagai corong terdepan dalam menyampaikan kebaikan melakukannya dengan melalui bahasa Agama sesuai dengan keadaan budaya dan karakteristik masyarakat yang ada. Ketika terdapat calon pengantin yang mendaftar di KUA Kecamatan Binjai Barat Pemberian bimbingan konseling kepada calon pengantin memang sudah sewajarnya diberikan oleh Penyuluh agama yang bertugas di KUA, hal ini selaras dengan program pemerintah yang sudah dijalankan yakni pemberian bimbingan Pra-Nikah kepada calon pengantin.

2. Metode Bimbingan Konseling Islam yang di Gunakan Dalam Mencegah Konflik Keluarga di KUA Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai

Pemberian metode bimbingan dan penyuluhan islam yang di terapkan di KUA Kecamatan Binjai Barat Kota Binjai memang benar-benar diterapkan. Metode Bimbingan Konseling Islam diberikan kepada calon pengantin untuk mencegah konflik keluarga yang bisa saja terjadi. Metode bimbingan dan konseling Islam yang sering digunakan adalah Konseling Pra-Nikah dan Konseling Keluarga. Konseling pranikah (premarital counseling) merupakan konseling yang diselenggarakan kepada pihak-pihak yang belum menikah, sehubungan dengan rencana pernikahannya. Biasanya mereka datang ke konselor untuk membuat keputusannya agar lebih mantap dan dapat melakukan penyesuaian dikemudian hari secara lebih baik. Brammer dan Shostrom mengemukakan tujuan konseling pranikah adalah membantu partner pranikah (Klien) untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang dirinya, masing-masing pasangan, dan tuntutan-tuntutan perkawinan.

Tujuan tersebut tampaknya yang bersifat jangka pendek, sedangkan yang bersifat jangka panjang sebagaimana dikemukakan H.A. Otto, yaitu membantu pasangan pranikah untuk membangun dasar-dasar yang dibutuhkan untuk kehidupan pernikahan yang bahagia dan produktif. Konseling para-nikah ini di anggap penting karena banyak orang yang merasa salah dalam menetapkan pilihannya, atau mengalami banyak kesulitan

dalam penyesuaian diri dalam kehidupan berkeluarga.

Banyak orang yang terburu-buru membuat keputusan tanpa mempertimbangkan banyak aspek sehubungan dengan kehidupan rumah tangga. Konseling pranikah ini diselenggarakan dengan maksud membantu calon pasangan membuat perencanaanyang matang dengan cara melakukan asesmen terhadap dirinya yang dikaitkan dengan perkawinan dan kehidupan rumah tangga. Salah satu metode yang digunakan oleh Penyuluh Agama dalam Mencegah Konflik Keluarga yaitu konseling keluarga. Konseling keluarga sendiri pada dasarnya merupakan penerapan konseling pada situasi yang khusus. Konseling keluarga ini secara khusus memfokuskan pada masalah-masalah yang berhubungan dengan situasi keluarga dan penyelenggaraanya melibatkan anggota keluarga.

Menurut D. Stanton konseling keluarga dapat dikatakan sebagai konseling khusus karena sebagaimana yang selalu dipandang oleh konselor terutama konselor non keluarga. Konseling keluarga sebagai ;

1. Sebuah modalitas yaitu klien adalah anggota dari suatu kelompok
2. Dalam proses konseling melibatkan keluarga inti atau pasangan. Konseling keluarga memandang secara keseluruhan bahwa anggota keluarga adalah bagian yang tidak mungkin dipisahkan, baik melihat dari segi permasalahannya ataupun dari segi cara penyelesaian masalahnya.

Tujuan konseling keluarga oleh para ahli dirumuskan secara berbeda-beda, Glick dan Kessler mengemukakan tujuan umum konseling keluarga adalah:

1. Memfasilitasi komunikasi pikiran dan perasaan antar anggota keluarga,
2. Mengganti gangguan, ketidak-fleksibelan Kontribusi dan kondisi
3. Memberi pelayanan sebagai model dan pendidik Kontribusi tertentu yang ditunjukkan kepada anggota lainnya.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kontribusi penyuluh agama di KUA Binjai Barat berjalan sesuai dengan tugas dan fungsinya,yakni

sebagai pencegah, pendamping dan sebagai mediator dalm pra nikah dan pasca nikah dimana memberikan pemahaman seputar pernikahan. Dengan menggunakan Metode Bimbingan Konseling Islam digunakan karena di Kecamatan Binjai Barat mayoritas masyarakatnya adalah penganut agama islam. Disamping itu penggunaan metode ini agar sesuai dengan ajaran umat islam yang berlandaskan Al-Qur' an dan Hadist. Untuk mencegah konflik keluarga pemberian metode konseling Pra-Nikah dan Konseling Keluarga sangat cocok diberikan kepada para calon pengantin sebagai upaya pencegahan konflik keluarga oleh penyuluh agama.

##### B. Saran

Kepada KUA Kecamatan Binjai Barat dan KUA lainnya seluruh Indonesia diharapkan dapat memberikan penyadaran kepada masyarakat akan pentingnya pemberian bimbingan oleh penyuluh agama sebelum melakukan pernikahan demi terwujudnya keluarga yang sakinah mawaddah dan warohmah serta terhindar dari konflik keluarga. Kehadiran penyuluh agama di KUA Binjai Barat dapat menyentuh ke semua lapisan masyarakat, mulai dari usia remaja hingga dewasa tentang pentingnya mencegah konflik keluarga. Sehingga tingkat konflik keluarga dan perceraian berkurang di Kota Binjai khususnya di Kecamatan Binjai Barat.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, M. Fuad. 2019. Landasan Bimbingan dan Konseling Islam. Yogyakarta: Deepublish.
- Bachri, Bachtiar S. 2010. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif
- Basit, Abdul. 2014. "Tantangan Profesi Penyuluh Agama Islam Dan Pemberdayaannya,"
- Departemen Agama RI, 2020, Al-Qur'an Terjemahnya. Jakarta: Bintang Indonesia.
- Dkk, Hardani. 2020. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV Pustaka ilmu,
- Fadli, Muhammad Rijal. 2023. "Memahami desain metode penelitian kualitatif" 21, no. 1 KOTA BINJAI, PEMERINTAH. "JATI BANTENG BINJAI." Wikipedia, 2017.

- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Binjai>  
Barat, Binjai.
- KUA, 2023. DOKUMEN. "DOKUMEN DATA KUA BINJAI BARAT." KUA BINJAI BARAT,
- Kusnandar, Nandang. 2023. "Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Memberikan Pemahaman Moderasi Beragama." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 2, no. 2 (January 24, 2023 doi:10.32332/jbpi.v2i2.2393
- Lubis, Lahmuddin. 2008. "RASULULLAH SAW. DAN PRINSIP-PRINSIP. *Jurnal ilmu -ilmu keislaman* vol 3. 1.
- Mariamah. "Konseling Pranikah Dalam Meningkatkan Kematangan Psikologi Calon Pengantin Studi Kasus Kua Kecamatan Batulayar T.A 2019/2020." Skripsi, Uin Mataram.  
<http://etheses.uinmataram.ac.id/527/1/Mariamah%20150319%202058.pdf>
- Penyusun, Tim. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. IAIN JEMBER PRESS: IAIN JEMBER, 2019. Pusat Statistik, Badan. "Badan Pusat Statistik Kota Binjai Dalam Angka." BPS,
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. III. Bandung: Alfabeta, Urusan Agama Binjai Barat, Kantor.